

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A., P.O. Ngakan, A. Umar., Asrianny. (2012). Identifikasi tutupan vegetasi dan potensi fisik lahan untuk pengembangan ekowisata di laboratorium lapangan konservasi sumberdaya hutan dan ekowisata hutan pendidikan UNHAS. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 1(2), pp. 87-102. doi: 10.18330/jwallacea.2012.vol1iss2pp87-102.
- Adhikari, B. *et all.* (2010). The use and management of mangrove ecosystems in Pakistan. *The Jurnal of Environment and Development*. 19(04) 446-467. doi: 10.1177/1070496510384392.
- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andronicus, F., dan Ahcmad F. (2016). Kajian keberlanjutan pengelolaan ekowisata berbasis daerah perlindungan laut (dpl) di pesisir Desa Bahoi, Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *Journal of Engineering and Management in Industrial System*, 4(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jemis.2016.004.01.1>
- Aqla, M. (2002). Studi Pengembangan Ekowisata pada Kawasan Hutan Konsevasi di Loksado Kalimantan Selatan. *Tesis*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (199). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (5<sup>th</sup>)*. Jakarta: PT Rieneke Cipta.
- Arikunto., & Cepi S.J. (2008). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Awang, S. A. (2008). *Panduan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan*. Yogyakarta: French Agricultural Research Centre for International Development.
- Badan Informasi Geospasial. (2018). *Geomaritime Indonesia “Kajian Histori, Sumberdaya dan teknologi Menuju Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia*. Bogor: BIG.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Indonesia (Statistical Yearbook of Indonesia)*. BPS: Cv Dharmaputra.
- Baral, Nabin. (2013). Evaluation and resilience of ecotourism in the annapura conservtion area, Nepal. *Environmental conservation*, 41 (1). doi:10.1017/S0376892913000350.
- Bengen, D.G. (2000). *Sinopsis Ekonsistem dan Sumberdaya Alam Pesisir*. Bogor: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB.

- Bengen DG. (2002). *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Buku. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Bintarto & Surastopo, H. (1987). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Bujang, J. S., E. Kamal, S. Othman., & M. Rahman. (1998). Mangrove: fungsi, manfaat dan pengeloiaannya. *Prosiding Seminar VI Ekosistem Mangrove*. Pekanbaru 288-292.
- Catter, C., and Erlet C. (2006). *Marine Tourism between the Devil and the Deep Blue Sea*. Australia: Cabi.
- Cholid, N. & d Abu. A. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Clauson and Kneth. (1969). *Economic of Out door Recreation*. Baltimor: The Jhon Hopkins Press.
- Creswell, J.W. (2012). *Resign Desain Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (4<sup>th</sup>)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting & M.J. Sitepu. (2003). *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Daldjoeni, N. (2014). *Pengantar Geografi*. Yogyakarta: Ombak.
- Direktorat Pesisir dan Lautan. (2012). *Profil Kegiatan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Jakarta: Kementrian Kelautan dan Perikanan.
- Djaali., Pudji. M., & Ramly. (2000). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPs UNJ.
- Dowling RK., & Fennell DA. (2003). The Context of Ecotourism Policy and Planning. *CABI Publishing* . <http://doi.10.1079/9780851996097.0000>
- Drumm A., & Moore A. (2005). *Ecotourism Development: A Manual for Conservation Planners and Managers*. Virginia: The Nature Conservancy.
- Fandeli C. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.
- .(2002).*Perencanaan Kepariwisataaan Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.
- Fernando, M. (2009). *Strategi Pengembangan Kawasan Sebagai Sebuah Tujuan Wisata*. Yogyakarta: UGM Press.
- Frank, G., and Mara. (2015). *Handbook Analisis Kebijakan Publik; Teori, Politik dan Metode*. Bandung: Nusa Media.

- Furqon, A., et al. (2010). Promoting Green Tourism For Future Sustainability. *Theoretical and Empirical Researches in Urban Management*, 8 (17) 64-74. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/227490449>.
- Gartner, W.C. (1996). *Tourism Development Principel, Processes, and policies*. New York: VNR.
- Ghony, M. Djunaidi., & Fauzan A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadari, N. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hakim, L. (2004). *Dasar-dasar Ekowisata*. Malang: Banyu Mendia. "Ecotourism" di Indonesia Harus Punya Nilai Tambah.(18 September 2017). *KOMPAS*, 290, 1114-1115.
- Harvey, D. (1984). On the history and present condition of geography: an historical materialist manifesto. *The Professional Geographer*, Vol.36 No. 1. <https://doi.org/10.1111/j.0033-0124.1984.00001.x>.
- Harahab, N. (2010). *Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Wilayah Pesisir*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husamah dan Atok M.H. (2018). Evaluation of the implementation of community-based ecotourism principles in management of clungup mangrove conservation, Sumbermanjing Wetan, Malang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Vol. 8 No. 1. Retrieved from <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jpsl/article/view/15630>.
- Idrus, S., et al. (2016). Potensi pembayaran jasa lingkungan hutan mangrove di Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 21 (3): 195-202. <http://doi: 10.18343/jipi.21.3.195>.
- Irwan, Z. D. (2010). *Prinsip-Prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- IUCN, International Union for Conservation of Nature and Natural Resources, 1980. World conservation strategy: living resources conservation for sustainable development. Copyright© IUCN-UNEP-WWF .
- Jimenez, J. A., A. E. Luco And G. Citron (1985). Tree mortality in mangrove forest. *Bioropica*,17(3). <http://doi: 10.2307/2388214>.
- Jones, C., O. (1994). *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta: P.T.Radja Grafindo Persada.
- Karlina, E. (2015). Strategi pengembangan ekowisata mangrove di kawasan pantai Tanjung Bara, Kutai Timur, Kalimantan Timur (Strategy of

- Mangrove Ecotourism Development at Tanjung Bara Beach East Kutai, East Kalimantan). *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 12(2). Retrieved from [journal.unhas.ac.id/index.php/jhm/article/download/3997/3228](http://journal.unhas.ac.id/index.php/jhm/article/download/3997/3228).
- Kartini, T. (2016). Pengembangan model pendidikan pariwisata berbasis agrowisata perkebunan kopi di Kabupaten Jember. *Jurnal ISSN*, 02(4). Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3431>.
- Kete, S.C.R. (2016). *Pengelolaan Ekowisata Berbasis Goa: Wisata Alam Goa Pindul*. Deepublish, Yogyakarta.
- Khotimah, N. (2008). Pengembangan pariwisata alam berbasis lingkungan. *Geomedia*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/gm.v6i2.15416>.
- Knight, Drew B.M., and Geoffrey W. (1997). Bali: sustainable development, tourism and coastal management. *Royal swedish academy of sciences 1997 Ambio*, 26(2). <http://doi:10.2307/4314558>.
- Kusaeri, et al. (2015). Potensi sumberdaya alam hayati kawasan mangrove Pasar Banggi Kabupaten Rembang sebagai objek ekowisata. *Biosaintifika*, <https://doi:10.15294/biosaintifika.v7i2.3955>.
- Kusmayadi dan Sugiarto, E. (2000). *Metode dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Machnik A. (2013). Nature-based tourism as an introduction to ecotourism experience: A new approach. *Journal of Tourism Challenges and Trends*. VI(1). Retrieved from [https://www.academia.edu/4043566/Nature-based\\_tourism\\_as\\_an\\_introduction\\_to\\_ecotourism\\_experience\\_a\\_new\\_approach](https://www.academia.edu/4043566/Nature-based_tourism_as_an_introduction_to_ecotourism_experience_a_new_approach).
- Matthew B., Meles, dkk. (1993). *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Meilani, R., Harini M. (2013). Peran kementerian dalam negeri dalam pengembangan ekowisata di Indonesia. *Media Konservasi*, 18(3). <https://doi.org/10.29244/medkon.18.3.%25p>.
- Moleong, L., (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosadakarya.
- Mukminan. (2018). Dimensions and factors of contemporary geography learning climate at senior high school. *Indonesian Journal of Geography*, 50(1). <http://dx.doi.org/10.22146/ijg.34567>.
- Muliyani, L. S., et al. (2016). Model pemberdayaan hukum lingkungan religius-kosmik sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup. *Jurnal Hukum Litigasi*, 15(1). Retrieved from <https://www.academia.edu/35575071>.

- Munggoro, D. W. (2001). *Hutan Kemasyarakatan: Prinsip, Kriteria, dan Indikator*. Bogor: Pustaka Latin.
- Murdiastuti, A., et al. (2014). *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*. Pustaka Radja: Surabaya.
- Nasution, R., et al. (2018). Analisis kebijakan dan peraturan perundang-undangan ekowisata di indonesia. *Media Konservasi*, 23(9-17). Retrieved from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/konservasi/article/14743>.
- Nelson, J.G., Butler, R. and Wall, G. (1993). *Tourism And Sustainable Development: Monitoring, Planning, Managing*. Waterloo, Canada:University of Waterloo.
- Novianti, D. (2016). Strategi pengembangan mangrove dalam mendukung pembangunan ekowisata di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Politik Pemerintahan.*, 9(1). Retrieved from <http://jurnal.ipdn.ac.id/wp-content/uploads/tmp/jurnal-10-Devita-Novianti.pdf>.
- Nugraha, B., et al. (2015). Perencanaan lanskap ekowisata hutan mangrove di pantai Sari Ringgung Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.23960/jsl2353-66>.
- Nurdiansyah. (2014). *Peluang dan Tantangan Pariwisata Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Nurita, N., Mulatsih, S., Eakayani, M., (2015). Wisata Alam Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Pelestarian Penyu di Pantai Temajuk Kawasan Perbatasan Kalimantan Barat. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*, 2(3). Retrieved from <http://kskp.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2016/07/Nurita-Wisata-Alam15.pdf>.
- Odum, C.J. (2018). Evaluation of potential ecotourism attraction for sustainable tourism development in Anambra State, Nigeria. *European Journal of Tourism Research*, 20(1). Retrieved from <https://www.questia.com/library/journal/1P4-2132561478>.
- Palma, A.S.M., A. Achmad, M. Dasir. (2012). Model kolaborasi pengelolaan taman nasional wasur. *E-Journal Program Pascasarjana UNHAS*. 12(1). Retrieved from <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files>.
- Pearch, D.G. (1984). Planning for tourism in Belize. *Geographical Review*, 74(3). DOI: 10.2307/214940.
- Pedoman Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta 2017.

- Peraturan Daerah. (2011). *Peraturan Daerah No.14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rembang Tahun 2011*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah.
- Prasetya, Teguh Budi, dkk. (2015). Evaluasi kinerja pengelolaan obyek wisata pantai di DIY. *Jurnal Maksipreneur*, 5(1). <http://doi:10.30588/jmp.v5i1.150>.
- Prima, A.G. (2017). Evaluasi Pemerekan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Tesis*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Priono, Y. (2013). Pengembangan kawasan ekowisata Bukit Tangkling berbasis masyarakat. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 7(1). ISSN 1907-8536.
- Puspita, P.P. (2015). Konsep Pengembangan Ekowisata Mangrove Berbasis Masyarakat di Desa Pasarbanggi Kabupaten Rembang. *Tesis*, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rahardjo B. (2004). *Ekotourisme Berbasis Masyarakat dan Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Bogor: Pustaka Latin.
- Roziqin, A., Kismartini. (2014). Evaluasi Dampak Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut di Kabupaten Rembang. *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Saenger, P., EJ Hegerl., JDS Davie. (1983). *Global Status of Mangrove Ecosystems*. Internastional Union for Conservation of Nature and Natural Resources: Netherland.
- Sanjoto, T.B. (2017). Ekowisata Mangrove Pasar Bangi Kabupaten Rembang. *Geoedu Unnes*, Volume 2, Semarang.
- Sawitri, R., et al. (2013). Ekosistem mangrove sebagai obyek wisata alam di kawasan konservasi mangrove dan bekantan di Kota Tarakan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 10(3). <https://doi.org/10.20886/jphka.2013.10.3.297-314>.
- Schaduw., Joshian N.W. (2016). Evaluasi pengelolaan ekosistem mangrove pada daerah perlindungan laut di Desa Blongko Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. *Spatial Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 16(2). Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/spatial/article/view/244>.

- Setyawan, A.D., Kusumo W. (2006). Permasalahan Konservasi Ekosistem Mangrove di Pesisir Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. *Biodiversitas*, 7(2). <http://doi: 10.13057/biodiv/d070214>.
- Stufflebeam, Daniel. L., Anthony., Shinkfield, J., (1986). *Systematic Evaluation: A Self-Instructional guide to Theory and practice*. Boston: Kluwer Nijhof Publishing.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono & Amien, M. (1994). *Pengantar filsafat Geografi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardjo, Sukristijono. (2010). *The Shouth Seas Mangroves: Ecology, Social and uses, Natural and Human Induced Stress Information's in Indonesia*. Jakarta: CV.Tias Grafika.
- Sumaatmadja, N. (1997). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumaraw, C.A., L. Tondobala, V. Lahamendu. (2016). Analisis kesesuaian lahan untuk pengembangan ekowisata di sekitar Danau Tondano. *Jurnal Spasial*. 3(1). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/11986>.
- Sutopo, M. (2001). Pengembangan Ekowisata di sekitar Kompleks Percandian Muaratakus. *Tesis*, tidak diterbitkan, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Tribe, J. (2002). Research trends and imperatives in tourism education. *International Scientific Conference Rethinking Of Education And Training For Tourism*, 14(1). Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/2323409>.
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan laut Pendekatan Ekologi, Sosial Ekonomi, dan Sarana Wilayah*. Makassar: Brillian Internasional.
- Vibriyanto, N., A. Ismail, M. Ekayani. (2015). Manfaat ekonomi dan daya dukung kawasan pantai Lombang Kabupaten Sumenep Propinsi Jawa Timur. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*, 2(2). <https://doi.org/10.20957/jkebijakan.v2i2.10986>.
- Wang X. (2010). Critical aspects of sustainable development in tourism: Advanced ecotourism education. *Journal of Sustainable Development* . 3(2). <Http://doi:10.5539/jsd.v3n2p261>.
- Widowati, S., Nyoman M.N. (2013). Evaluasi penerapan prinsip prinsip dan kriteria ekowisata di kawasan taman wisata alam kawah ijen Banyuwangi.

*Soshum Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(3). Retrieved from <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/485>.

William, H., Alana A.L. (2015). *Tourism Geography Critical Understandings of Place, Space, and Experience*. University, Spain and University of the West of England: Roudledge.

Wirawan. (2012). *Evaluasi ; Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

WWF-Indonesia dan Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. (2009). *Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat*. Retrieved from [awsassets.wwf.or.id/wwf\\_indonesia\\_prinsip\\_dan\\_kriteria\\_ecotourism\\_jan\\_2009](http://awsassets.wwf.or.id/wwf_indonesia_prinsip_dan_kriteria_ecotourism_jan_2009).

Yoeti, O.A. (2000). *Ekowisata Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Pertja.

Yunus, H. S. (2010). *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Peljar.

Yusnikusumah, T. R., Endah S. (2016). Evaluasi pengelolaan ekowisata di kawasan ekowisata tangkahan taman nasional gunung Leuser Sumatera Utara. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 27(3). <http://doi:10.5614/jrcp.2016.27.3.1>